

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata air adalah lokasi pemusatan keluarnya air tanah yang muncul di permukaan tanah karena terpotongnya air tanah oleh fenomena alam (Kresic dan Stevanovic, 2010). Salah satu bentuk perlindungan ialah melakukan konservasi mata air agar sumber mata air di lokasi terus terjaga dan memberi manfaat bagi masyarakat sekitar. Konservasi mata air merupakan upaya memelihara keberadaan serta keberlanjutan keadaan, sifat dan fungsi mata air agar senantiasa tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di waktu sekarang maupun akan datang (Sulistiyorini, 2016). Salah satu upaya perlindungan sumber mata air Oelasun adalah melakukan eksplorasi dan analisis vegetasi hutan.

Keberadaan hutan merupakan salah satu kawasan untuk mempertahankan hutan tetap pada fungsinya. Hutan selayaknya harus terbebas dari kegiatan yang mengganggu fungsi lindung tersebut. Keberadaan hutan sangat di perlukan untuk eksistensi ekosistem, apalagi untuk daerah kepulauan. Keberadaan hutan Bifemnasi Sonmahole di daerah Wini tersebut terus mengalami ancaman serius dari berbagai aktifitas antropogenik. Maraknya kegiatan pembakalan hasil hutan terutama kayu saat ini semakin merajalela. Banyak kegiatan yang dapat menjadi penyebab kerusakan kawasan hutan. Kawasan hutan memang tidak serta merta steril dari tangan manusia. Kawasan hutan tetap membutuhkan sentuhan tangan manusia untuk menjaga dan memanfaatkan melalui kegiatan yang penting bagi kehidupan karena terjaga unsur hara yang terdapat pada tanah hutan dan terhindar dari kebakaran dan erosi yang menjadi penyebab kehilangan unsur hara dalam jumlah besar (Yamani, 2012).

Desa Humusu Wini memiliki beberapa sumber mata air dan beragam vegetasi yang berkontribusi akan ketersediaan air khususnya di daerah manufonu, di antaranya, sumber mata air Oelasun, sumber mata air Oelnones yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara langsung di tempat tersebut untuk irigasi sawah, kolam ikan, dan pengambilan air untuk kebutuhan rumah tangga dan penanaman sayur-sayuran oleh kelompok tani, sedangkan sumber mata air Oelpeton hanya digunakan untuk kebutuhan rumah tangga seperti air minum, mandi, cuci dan kakus. Adanya pembukaan lahan untuk perkebunan, pembukaan tambak ikan, irigasi sawah, pemukiman penduduk, dan eksploitasi vegetasi secara berlebihan dapat menyebabkan penurunan debit air yang nantinya akan berakibat pada kekeringan dan juga degradasi pada

sumber mata air (Sofiah, 2010). Oleh karena itu, konservasi sumber mata air sangat diperlukan sebagai salah satu langkah awal konservasi dan pemulihan lahan apabila di masa mendatang mengalami perubahan yang mengarah pada alih fungsi lahan.

Desa Humusu Wini merupakan desa yang terletak di Kecamatan Insana Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Di pandang dari aspek topografis desa Humusu Wini terletak pada ketinggian $< 16,00$ permukaan air laut dan memiliki luas wilayah sekitar 15,18 %, kawasan hutan Oelasun termasuk hutan yang memiliki potensi yang sangat besar dan memiliki luas sekitar 25 hektar (Profil Desa Humusu Wini, 2021). Secara geografis terletak pada daerah pegunungan dan sungai namun kenyataan menunjukkan bahwa kawasan hutan Oelasun telah mengalami perubahan yang sangat besar, kawasan ini telah mengalami perubahan akibat penggunaan air yang berlebihan oleh masyarakat, seperti irigasi sawah, kolam ikan, serta pembukaan lahan pertanian.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Konservasi Sumber Mata Air Oelasun Pada Kawasan Bifemnasi Sonmahole di Desa Humusu Wini Kabupaten Timor Tengah Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Jenis vegetasi apa saja yang terdapat di sumber mata air Oelasun kawasan hutan Bifemnasi Sonmahole di Desa Humusu Wini Kabupaten Timor Tengah Utara?
2. Apa saja jenis tumbuhan yang dibudidayakan sebagai penunjang konservasi sumber mata air Oelasun kawasan hutan Bifemnasi Sonmahole di Desa Humusu Wini Kabupaten Timor Tengah Utara?
3. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan masyarakat untuk melestarikan sumber mata air Oelasun sebagai kawasan hutan Bifemnasi Sonmahole?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis vegetasi apa saja yang terdapat di sumber mata air Oelasun kawasan hutan Bifemnasi sonmahole di Desa Humusu Wini Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Untuk mengetahui Apa saja jenis tumbuhan yang dibudidayakan sebagai penunjang konservasi sumber mata air Oelasun kawasan hutan Bifemnasi sonmahole di Desa Humusu Wini Kabupaten Timor Tengah Utara.
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan masyarakat untuk melestarikan sumber mata air Oelasun sebagai kawasan hutan Bifemnasi sonmahole.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan peneliti tentang konservasi sumber mata air Oelasun pada kawasan hutan Bifemnasi sonmahole.
2. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat pentingnya melakukan konservasi sumber mata air Oelasun pada kawasan hutan Bifemnasi sonmahole.
3. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat di desa Humusu Wini, pentingnya melestarikan serta mengurangi aktifitas manusia yang menyebabkan terjadi kerusakan pada kawasan hutan sehingga tidak berdampak pada sumber mata air.